

[TYPE THE COMPANY NAME]

# Pelatihan Penerapan Bahasa Indonesia di Sekolah Global Madani

---

## Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

**Abdul Kadir Salam, Nanik Sriyani, Liza Alvia**

[Pick the date]

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2017

**Lembar Pengesahan**

- a. Judul kegiatan : **Pelatihan Penerapan Bahasa Indonesia di Sekolah Global**  
Pengabdian kepada **Madani**  
Masyarakat
- b. Pelaksana : Prof. Dr. Abdul Kadir Salam  
Prof. Dr. Nanik Sriyani  
Liza Alvia, S.E., M.Sc.
- c. Dana dan : Rp7.500.000  
Sumber Dana Mandiri
- d. Waktu Pelaksanaan : Januari 2016 – Agustus 2017
- e. Tempat Pelaksanaan : Sekolah Global Madani Bandar Lampung
- f. Peserta : Guru dan Karyawan Sekolah Global Madani Bandar Lampung  
(28 orang)

Bandar Lampung, 21 November 2017

Ketua LPPM Universitas Lampung

Ketua Tim,

Warsono, Ph.D.  
NIP

Prof. Dr. Abdul Kadir Salam  
NIP 196011091985051001

**Isi**

Prakata	iii
A. Pendahuluan	1
B. Tujuan	3
C. Metode dan Pelaksanaan	4
D. Hasil dan Pembahasan	6
E. Kesimpulan	9
Daftar Pustaka	10
Lampiran	11
a. Surat Tugas	12
b. <i>Pre- dan Post-Test</i>	13
c. Materi Pelatihan	14
d. Daftar Hadir	-

## Prakata

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul ***Pelatihan Penerapan Bahasa Indonesia di Sekolah Global Madani*** ini dilaksanakan berdasarkan permintaan dari Kepala SMP Global Madani Bandar Lampung pada tanggal 2 Januari 2016 dan Surat Tugas dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung Nomor 03/UN26/8/DT/2016 tertanggal 4 Januari 2016.

Sesuai dengan isi surat, kegiatan ini semestinya dilaksanakan dari tanggal 6 Januari 2016 sampai dengan Juli 2016. Tim telah dengan sekuat tenaga berusaha melaksanakannya sesuai dengan rentang waktu yang tertera di dalam surat tugas. Namun dalam pengaturan waktu ternyata banyak menjumpai permasalahan terutama terkait dengan padatnya kegiatan sekolah asal guru dan pegawai peserta yang sangat padat, yaitu SD-SMP-SMA Gloal Madani Bandar Lampung. Tim tidak dapat memaksakan waktu pelaksanaan yang tampaknya akan mengganggu kegiatan sekolah. Akibatnya pelaksanaan kegiatan ini melebar sampai dengan bulan September 2017.

Namun demikian, sesuai dengan yang tertera dalam Bab Hasil dan Pembahasan serta Bab Kesimpulan, Tim Pelaksana telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu menanamkan pemahaman dan penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan guru dan karyawan Sekolah Global Madani yang menjadi peserta pelatihan, terbukti dari perubahan hasil *post-test* yang meningkat tajam sebesar hampir 55%. Mereka juga dapat diharapkan menjadi *trainer* bagi para guru dan karyawan yang tidak ikut dalam pelatihan ini.

Bandar Lampung, 21 November 2017.

Ketua Tim Pelaksana  
Abdul Kadir Salam

## A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki tempat khusus dalam keseharian bagi seorang guru. Guru, tidak hanya Guru Bahasa Indonesia, akan menjadi panutan bagi siswa dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Kemampuan seorang guru dalam berbahasa Indonesia akan menentukan kemampuan guru dalam melahirkan siswa yang memiliki kemampuan dalam menerapkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, terlebih dalam bahasa tulis. Telah diungkapkan bahwa karya tulis harus memfasilitasi sebuah komunikasi efektif (Moeliono, 1993). Oleh karena itu, guru dan siswa, yang merupakan insan akademik, harus memiliki kompetensi penyusunan karya tulis dengan bahasa yang benar (Barrass, 1986).

Namun demikian, dari pengalaman menyeleksi calon guru dan interaksi keseharian antara Tim Pelaksana kegiatan ini di Sekolah Global Madani, terlihat bahwa para guru muda memiliki banyak sekali kelemahan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya dalam bahasa tulis (Salam, 2014). Permasalahan tersebut di antaranya menyangkut hal sebagai berikut:

- a. Kelemahan dalam menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) terkait dengan penulisan kata, kataan, dan istilah.
- b. Kelemahan dalam penyusunan kalimat efektif.
- c. Kelemahan dalam penyusunan paragraph efektif.
- d. Kelemahan dalam penyusunan artikel atau essay.

Sebagian dari mereka tidak faham dan tidak menerapkan penulisan kata yang benar, misalnya untuk: pascasarjana, PT Rindu Order, kacang bogor, menjungkirbalikkan, dipukul, di antara, MPR, dan Bappeda dan hampir semua guru menuliskan kata-kata tersebut secara salah sebagai berikut: pasca sarjana, P.T. Rindu Order, kacang Bogor, menjungkir-balikan, di pukul, diantara, M.P.R., dan BAPPEDA. Sebagian besar dari mereka juga tidak faham bahwa sebuah kalimat efektif setidaknya terdiri dari sebuah Subyek dan sebuah Predikat; juga tidak faham bagaimana

---

sebuah paragraph harus memiliki sebuah kalimat utama dan setidaknya satu kalimat pendukung dan dimana masing-masing kalimat tersebut harus diletakkan.

Kemampuan seperti ini sangat penting bagi seorang guru, tidak hanya bagi seorang guru Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pelatihan untuk memperbaiki kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia tulis sehingga mereka nantinya dapat mendidik siswa dalam berbahasa tulis yang baik dan benar.

## **B. Tujuan**

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan para guru Sekolah Global Madani dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya terkait dengan:

- a. Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)
- b. Penyusunan Kalimat Efektif
- c. Penyusunan Paragraf Efektif
- d. Penyusunan Artikel

### C. Metode dan Pelaksanaan

Peserta akan melalui *pre-test* di awal pelatihan dan *post-test* di akhir pelatihan dengan lembar pertanyaan yang sama (**Lampiran b**). Setelah *pre-test* dan pembukaan yang berisi penyampaian metode dan proses pelatihan, pelatih menyampaikan materi pelatihan dengan durasi seperti yang tercantum dalam Tabel 1. Masing-masing materi disampaikan selama 2 jam termasuk tanya jawab. Materi tertentu juga dilengkapi dengan praktik sekitar 4 jam sehingga peserta dapat melakukan *learning by doing*, *learning by mistakes*. Seluruh materi tertera pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Materi, durasi penyampaian, dan pemateri dalam pelatihan.

No.	Materi	Durasi (Jam)	Pelatih
1	Pretest dan Pembukaan	2	Abdul Kadir Salam
2	Peranan Karya Tulis dalam Dunia Akademik	2	Abdul Kadir Salam
3	Penelusuran dan Penyajian Bahan Ajar	6	Liza Alvia
4	Penyusunan Kalimat dan Paragraf Efektif	6	Nanik Sriyani
5	Penyusunan Karya Tulis	6	Nanik Sriyani
6	Penyusunan Essay	6	Evi Ghozaly
7	Penggunaan EYD dalam Karya Tulis	6	Abdul Kadir Salam
8	Posttest dan Penutupan	2	Abdul Kadir Salam
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	

Pelatihan dilaksanakan di Ruang Aya Sophia Sekolah Global Madani. Bahan pelatihan selama pelatihan terdapat dalam **Lampiran c**. Lebih dari 90% peserta hadir secara lengkap dalam setiap pelatihan (**Lampiran d**). Seperti telah diungkap, waktu pelaksanaan melebar ke tahun 2017. Dua materi akhirnya tidak disampaikan, yaitu Materi No. 3 (Penelusuran dan Penyajian Bahan Ajar) dan Materi No. 6



(Penyusunan Essay). Tidak diberikannya Materi No. 3 tidak mengurangi upaya pencapaian tujuan pelatihan. Demikian juga Materi No. 3 telah terwakili oleh Materi No. 5 (Penyusunan Karya Tulis).

Urutan penyampaian materi juga mengalami pengocokan ulang karena kesibukan pelatih. Dalam kenyataan, penyampaian materi dalam praktik akhirnya mengalami urutan baru sebagai berikut dalam Tabel 2.

Tabel 2. Materi pelatihan setelah penyusunan ulang.

No.	Materi	Durasi (Jam)	Pelatih
1	Pretest dan Pembukaan	2	Abdul Kadir Salam
2	Peranan Karya Tulis dalam Dunia Akademik	2	Abdul Kadir Salam
3	Penyusunan Kalimat dan Paragraf Efektif	6	Nanik Sriyani
4	Penggunaan EYD dalam Karya Tulis	6	Abdul Kadir Salam
5	Penyusunan Karya Tulis	6	Nanik Sriyani
6	Posttest dan Penutupan	2	Abdul Kadir Salam
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	

#### D. Hasil dan Pembahasan

Perubahan perilaku peserta diamati melalui dua pendekatan. Yang pertama adalah pendekatan kuantitatif dengan melaksanakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan di awal pelatihan sebelum material apa pun diberikan, sehingga kemampuan peserta dalam mengerjakan soal *pre-test* adalah murni berdasarkan pendidikan dan pengalaman sebelumnya. *Post-Test* dilakukan setelah pemberian materi dan praktik dilakukan, sehingga kemampuan peserta adalah merupakan kombinasi antara pengalaman sebelumnya dan pengalaman selama proses pelatihan yang berlangsung dalam rentang waktu cukup lama, sehingga para peserta juga telah mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari di luar pelatihan resmi yang mereka alami.

Yang kedua adalah pengamatan kualitatif yang dilakukan oleh para pelatih dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Para pelatih yaitu Abdul Kadir Salam, Nanik Sriyani, dan Liza Alvia kebetulan adalah para pengelola Yayasan Pendidikan Global Madani yang membawahi Sekolah Global Madani tempat mereka bekerja sehari-hari. Pengamatan kualitatif ini akan sangat akurat karena para peserta tanpa menyadari menerapkan hasil pelatihan dalam berbagai media seperti surat menyurat, penyusunan laporan kegiatan, penyusunan rencana program pembelajaran, dan lain-lain.

Dengan dua pendekatan ini diharapkan pelatih dapat mengevaluasi para peserta dengan lebih obyektif untuk menggambarkan hasil pelatihan.

Pengamatan kualitatif terhadap kemajuan kemampuan peserta pelatihan dilakukan dengan melaksanakan *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan soal yang sama (**Lampiran b**), yang terdiri dari 10 buah pertanyaan kunci terkait dengan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam karya tulis. Hasil pengamatan disarikan dan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perubahan pemahaman kognitif peserta pelatihan akibat pelatihan.

Skor	Pretest		Post Test		Perubahan	
	Frekuensi	Rataan	Frekuensi	Rataan	Frekuensi	Rataan
1	0		0		0	
2	2		0		-2	
3	2		0		-2	
4	3		0		-3	
5	6		0		-6	
6	8		3		-5	
7	4		4		0	
8	2		4		2	
9	1		10		9	
10	0		6		6	
<b>Total</b>	28	5.46	27	8.44		2.98

Tabel 1 dengan jelas menunjukkan bahwa sebelum pelatihan peserta pelatihan memiliki kemampuan yang sangat kurang dalam menerapkan EBI dalam karya tulis sehingga menghasilkan nilai rataan yang rendah yaitu 5.46. Tujuh peserta memang menunjukkan nilai baik yaitu di atas 7, namun sebagian besar peserta memiliki skor 6 ke bawah, bahkan ada 7 orang dengan nilai di bawah 5. Ini menunjukkan bahwa pengalaman yang pernah mereka alami sebelum mengikuti pelatihan tidak membuat mereka memahami dan menerapkan EBI dengan baik.

Setelah pelatihan berlangsung, melalui *Post-Test* (Tabel 3), kemampuan mereka dalam menerapkan EBI berkembang dengan baik. Nilai rataan naik hampir 55% dari sebelumnya 5.46 menjadi 8.44 dengan lompatan sebesar 2,98 poin. Hampir 90% dari peserta memiliki skor 7 atau lebih tinggi, bahkan ada 6 peserta yang memperoleh skor sempurna yaitu 10. Fenomena serupa juga pernah dilaporkan oleh Salam dkk. (2014).

Fenomena ini merupakan hasil dari keefektifan pelatihan yang dialami oleh peserta. Dengan pelatihan mereka mengenal dan memahami EBI dan mampu menerapkannya dalam karya tulis. Pengamatan kualitatif dari para pelatih juga menunjukkan kecenderungan yang sama. Kemampuan mereka berkembang pesat setelah mengikuti pelatihan ini. Bahkan mereka memiliki kecenderungan untuk

mengevaluasi karya tulis yang bertebaran di berbagai media dan mendiskusikannya di dalam Grup WA. Seringkali kesalahan-kesalahan dalam penggunaan EBI menjadi bahan tertawaan mereka dan merangsang mereka untuk menggunakan EBI dengan lebih serius dalam penyusunan berbagai karya tulis.

## **E. Kesimpulan**

Pelatihan Penerapan Bahasa Indonesia di Sekolah Global Madani telah meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kemampuan para peserta pelatihan dalam menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia dalam penyusunan karya tulis.

## Daftar Pustaka

- Barrass, R. 1986. *Scientists Must Write, A Guide to Better Writing for Scientists, Engineers, and Students*. Chapman & Hall, New York.
- Moeliono, A.M. 1993. Bahasa yang efisien dan efektif dalam bidang iptek. Hlm. 12-20. *Dalam* A. Sakri, D. Holimin, dan A. Suryadi (Ed.). *Peningkatan Mutu Pengajaran Bahasa Indonesia Ragam Iptek di Perguruan Tinggi*. Penerbit ITB. Bandung.
- Salam, A.K. 2014. Menggunakan EYD dengan benar dan ajeg. Hlm. 62-92. *Dalam* A.K. Salam (Ed.). *Melatih Guru Muda MENYUSUN KARYA TULIS*. Global Madani Press. Bandar Lampung.
- Salam, A.K., D.I. Kusumastuti, L. Alvia, dan N. Sriyani. 2014. Pelatihan penyusunan karya tulis. Hlm. 142-155. *Dalam* A.K. Salam (Ed.). *Melatih Guru Muda MENYUSUN KARYA TULIS*. Global Madani Press. Bandar Lampung.

- a. Surat Tugas
- b. Pre- dan Post-Test
- c. Materi Pelatihan
- d. Daftar Hadir